

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah yang dilakukan mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui modifikasi media dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif *Teams Game Tournament*(TGT) pada siswa Kelas V SDN Cicalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dapat disimpulkan dari hasil observasi terhadap perencanaan tindakan pada tiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil perencanaan tindakan mulai siklus I sebanyak 52,5% aspek yang telah dilaksanakan, pada siklus II 63,95% aspek yang dilaksanakan, dan pada siklus III mencapai 92,33% atau seluruh aspek yang telah ditetapkan bisa dilaksanakan oleh guru dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dapat disimpulkan dari hasil observasi terhadap kinerja guru pada tiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil pelaksanaan tindakan mulai siklus I sebanyak 54,1% aspek yang telah dilaksanakan, pada siklus II 70,8% aspek yang dilaksanakan, dan pada siklus III mencapai 92,08% atau seluruh aspek yang telah ditetapkan bisa dilaksanakan oleh guru dengan baik.

3. Aktivitas siswa.

Kesimpulan dari hasil analisis dari tiga siklus yang telah dilaksanakan yaitu dari aspek semangat , disiplin dan kerjasama menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari proses sebelum diberikan tindakan. Pada siklus I siswa yang mendapat kriteria B (Baik) 22 siswa atau 62,87%, siklus II 29 siswa atau 82,87%, dan pada siklus III 33 siswa atau 94,26 %. Maka aktivitas siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli sudah mencapai target.

4. Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli melalui modifikasi media dengan menggunakan model pembelajaran TGT yaitu permainan bola batas atau lomba tembak sasaran, dari setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik yaitu mulai dari siklus I dengan jumlah siswa tuntas 20 siswa atau 57,13% dan 15 siswa atau 42,87% siswa yang belum tuntas, pada siklus II 28 orang atau 80% dan 7 siswa 20% siswa yang belum tuntas, dan pada siklus III 32 orang atau 91,43 % dan 3 atau 8,57 siswa yang belum tuntas,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui modifikasi media dengan menggunakan pembelajaran model TGT yaitu permainan lomba tembak sasaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Cicalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Pembelajaran dengan menggunakan model TGT yaitu permainan bola batas atau lomba tembak sasaran dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli khususnya gerak dasar gerak awal, gerak inti, gerak lanjutan pada siswa kelas V SDN Cicalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

B. Implikasi Penelitian

Suatu pernyataan dilapangan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara baik, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa baik dari segi aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Dengan pembelajaran bola voli menggunakan model kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan siswa pada gerak dasar passing bawah bola voli,

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai passing bawah bola voli melalui modifikasi media dengan menggunakan pembelajaran model TGT yaitu permainan bola batas atau lomba tembak sasaran pada siswa kelas V SDN Cicalengka08, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan :

1. Bagi Guru

a. Guru

harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan pembelajaran TGT permainan bola basket atau lomba tembak sasaran tersebut.

b. Guru harus memperhatikan sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu yaitu guru harus menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran serta dapat menjelaskan teknik dasar dari passing bawah yang jelas dan mudah dimengerti siswa.

c. Guru sebagai fasilitator dalam penerapannya harus mampu mengadakan perubahan pada cara mengajarnya dan harus berupaya membantu siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengembangkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan dan mudah untuk dipelajari.

2. Bagi Siswa

a. Siswa sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu harus memperhatikan petunjuk atau instruksi dari guru, agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari materi yang diajarkan guru.

b. Pembelajaran dengan menggunakan modifikasi media dan permainan lomba tembak sasaran akan mempermudah siswa dan membantu siswa melakukan gerak dasar passing bawah bola voli.

3. Bagi sekolah

a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup sekolah dasar.

b. Pihak sekolah diharapkan dapat membantu berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung sesuai dengan tuntutan dari kurikulum dengan salah satunya

dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun untuk guru.

4. Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas selanjutnya diharapkan menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli ini lebih banyak dan lebih lengkap lagi.

